

Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Strategi Kekuatan Dua Kepala (*The Power Of Two*) Dalam Pembelajaran Matematika Materi Logaritma Siswa

Adong Rahmat Nasution¹

Mahasiswa Magister Pendidikan Matematika, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah.
Jalan Garu II No. 02, Medan, Sumatera Utara, 20147, Indonesia.¹
Email : adongrahmatnasution@gmail.com Telp : +6285297779987

Abstrak

Karya tulis ilmiah ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaborasi dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan Strategi Kekuatan Dua Kepala (*The Power of Two*) pada materi logaritma. Berdasarkan data hasil penelitian dari hasil tes hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 64 dengan persentase siswa yang mendapatkan kriteria nilai ≥ 65 adalah 66%. Sedangkan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 71, dengan persentase siswa yang mendapatkan kriteria nilai ≥ 65 adalah 79%.

Kata Kunci : Strategi Kekuatan Dua Kepala , *The Power of Two*, Hasil Belajar, Logaritma

Improving the Strength of Learning Through the Strategy of Two Heads in Learning Mathematics for Student Logarithmic Materials

Abstract

This scientific paper is a classroom action research conducted in collaboration with the aim to find out the improvement of student learning outcomes by using *The Power of Two* in the logarithmic material. Based on research data from the test results of student learning outcomes in cycle I obtained the average value 64 with the percentage of students who get the criteria of > 65 is 66%. While in the second cycle the average value is 71, with the percentage of students who get the score of > 65 is 79%.

Keywords : *The Power of Two*, Learning outcomes, Logarithmic.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya (Trianto, 2010).

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan mengembangkan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan mencipta teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.

Berdasarkan hasil observasi di kelas siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran matematika. Hal ini disebabkan kurangnya motivasi belajar sang anak. Sebagai contoh masih rendahnya tingkat kelulusan ketika ujian, yaitu mendapatkan nilai belum mencapai kriteria ketuntasan pada hasil belajarnya yaitu kurang dari 65.

Peneliti melihat, hasil seperti ini sudah menjadi lazim khususnya pada pembelajaran matematika yang masih tidak bermakna pada siswa kelas itu sendiri, hal ini disebabkan oleh pembelajaran masih berpusat pada siswa, sehingga siswa sebagai objek pendengar yang selalu menerima dan tidak aktif. Pembelajaran seperti ini membuat siswa pasif untuk memahami pelajaran yang di sajikan oleh guru. Oleh karena itu pelajaran matematika sangat sulit dan sukar untuk dipahami siswa kelas.

Siswa kurang kreatif dalam menyelesaikan permasalahan pada matematika dan rasa ingin tahu, serta mengerjakan latihan soal-soal matematika tidak berminat, malas, dan tidak

ada rasa tanggung jawab. Hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar belajar pada siswa menyebabkan masih kurang termotivasi dalam pembelajaran matematika itu sendiri. Selain itu, menganggap pelajaran matematika membosankan sehingga tidak adanya motivasi dalam belajar. Jika mereka tidak memiliki motivasi belajar ini akan membuat rendah hasil belajar rendah dan sulit untuk meningkatkannya.

Hal ini harus ditangani dengan serius, agar hasil belajar siswa membaik serta mempunyai motivasi dan kreativitas siswa dalam belajar matematika. Oleh karena itu, jika ingin meningkatkan hasil belajar siswa dengan melakukan pembaruan secara optimal yaitu dengan pembelajaran alternative tapi dapat meningkatkan kualitas dalam pembelajaran matematika di sekolah. Serta mengubah pola pembelajaran, yaitu menerapkan model dan strategi pembelajaran yang diprediksikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran matematika materi logika matematika. Pada materi ini siswa masih banyak kurang memahami misalnya ada yang belum bisa menghitung nilai logaritma, soal-soal yang berkaitan dengan pemecahan masalah, dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

Strategi pembelajaran kekuatan dua kepala (*The Power of Two*) adalah sangat baik diterapkan karena menuntut siswa tidak hanya sekedar mengingat materi pelajaran, tetapi menguasai dan memahaminya secara penuh. Serta mengembangkan keterampilan berfikir rasional, untuk memecahkan masalah dan membuat tantangan intelektual, bertanggung jawab dalam belajarnya, dan memahami hubungan antara apa yang dipelajari dengan kenyataan dalam kehidupan siswa. Oleh karena itu, model pembelajaran ini dimungkinkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah survey eksploratif dengan pendekatan kualitatif. Instrumen yang digunakan berupa wawancara, pengamatan observasi langsung, studi literatur dan konsultasi dengan pakar

pendidikan (Kepala sekolah ataupun dengan pengawas sekolah).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi kekuatan dua kepala (*The Power of Two*) merupakan hal yang baru. Sehingga pada awal pembelajaran siswa masih bingung dan canggung punggunaan strategi pembelajaran ini. Tetapi ada sebagian siswa aktif dan mengerti serta terbiasa yang hasilnya para siswa sangat antusias dan menikmati dalam pemebelajaran daripada pembelajaran yang konvensional selama ini.

Dari hasil tes hasil belajar siswa setiap siklus mengalami peningkatan rata-rata hasil tes, pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 65 dengan persentase siswa yang mendapatkan nilai ≥ 66 adalah 73%. Sedangkan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 70, dengan persentase siswa yang mendapatkan nilai ≥ 66 adalah 85%.

Kalau dikaji lebih mendalam proses pemebelajaran, pada penggunaan strategi kekuatan dua kepala (*The Power of Two*) membuat siswa menemukan jati diri dalam belajar. Belajar itu asik, menyenangkan, dan mendapatkan hal-hal yang baru. Sikap seperti inilah yang dialami siswa ketika dalam proses pembelajaran menggunakan strategi ini. Serta siswa lebih berani berbicaramengemukakan pendapat melalui presentasi. Siswa lebih bisa mencurahkan dan berbagi pengetahuan serta pengalaman dalam belajar kelompok. Pemberharuan pembelajaran pada siklus I dan siklus II berdampak baik pada peningkatan hasil belajar siswa yaitu mengalami peningkatan.

Dari hasil dua siklus diperoleh nilai rata-rata dan persentase siswa mendapatkan nilai di atas kriteria ketuntasan, dalam hal ini berarti telah mencapai indikator keberhasilan. Dari uraian tersebut maka penelitian dihentikan dan dinyatakan berhasil.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi kekuatan dua kepala (*The Power of Two*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 64 dengan persentase siswa yang mendapatkan kriteria nilai ≥ 65 adalah 66%. Sedangkan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 71, dengan persentase siswa yang mendapatkan kriteria nilai ≥ 65 adalah 79%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asyhar, R. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul*. Yogyakarta: Gava Media.
- Eggen, P.D., dan Kauchak. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran Mengajarkan Konten Dan Kemampuan Berpikir*. Jakarta: Permata Puri Media.
- Kunandar. 2010, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Rajawali Pers: Jakarta
- Minarni,A. 2012. *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis dan Keterampilan Sosial SMP Negeri Di Kota Bandung*. Jurnal Pendidikan Matematika PARADIKMA, Vol 6 Nomor 2, hal 162-174.
- National Council of Teachers of Mathematics. 2000. *Principles and Standards for School Mathematics*. United State: Nasional Council of Teachers of Mathematics, Inc.
- Nieveen. 2007. *An Introduction to Educational Design Research*. Enschede. Netzdruk
- Panjaitan, D. J., & Firmansyah, F. (2018, April). PELATIHAN PENGOLAHAN DATA STATISTIK DENGAN MENGGUNAKAN SPSS. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL*

- HASIL PENGABDIAN* (Vol. 1, No. 1, pp. 38-45).
- Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- . 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto, 2009. *Mendesaian Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yamasari, Y. 2010. *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis ICT Yang Berkualitas*. Seminar Nasional Pascasarjana X – ITS, Surabaya 4 Agustus 2010 ISBN No. 979-545-0270-1